

**Analisis Laporan Keuangan Distributor Makanan CV. TKT
Bana Food Berdasarkan Standar Akuntansi
Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah**

Etika Dwi Novitasari¹, Arik Susbiyani², Moh. Halim³
¹²³ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember
email : Etikadwinovitasarii@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang di peroleh dalam penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah dari jenis sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Standard yang digunakan oleh Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember pun belum secara jelas disebutkan, Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember mengakui masih belum begitu mendalam menggunakan standarnya.

Kata kunci: Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the financial statements of Distributor CV. TKT Bana Foodo Jember based on financial accounting standards for micro, small and medium entities. This type of research used in this research is a qualitative descriptive approach. The data obtained in this study are based on observation, interviews, documentation. Sources of data obtained in this study are primary and secondary data sources. The results of this study indicate that the recording, recognition, measurement and presentation of the financial statements of the Jember Distributor CV. TKT Bana Food is still not in accordance with SAK EMKM. The standard used by the Jember Molreng Distributor has not clearly shown it, the Jember Distributor CV. TKT Bana Food stated that he is still not very in-depth about using the standard.

Keywords: Recording, Recognition, Measurement and Presentation of Financial Statements

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). Usaha Mikro merupakan kegiatan yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia, EMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Kegiatan EMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan sehingga kelangsungan hidup EMKM dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi (Adhikara, 2018). Tidak dipungkiri bahwa sumber daya manusia juga memiliki andil dalam kemampuan EMKM di dalam persaingan dagang. Permasalahan yang sering dihadapi oleh EMKM berkaitan dengan prospek usaha yang kurang jelas serta visi dan misi, serta perencanaan yang belum matang. Hal ini terjadi karena EMKM biasanya bersifat menaikan pendapatan, maksudnya EMKM merupakan usaha keluarga, teknologi yang digunakan masih sederhana, akses permodalan sangat minim, dan tidak ada pemisahan modal usaha dan kebutuhan-kebutuhan pribadi (Azizah, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ini adalah salah satu usaha yang bergerak pada usaha dagang. EMKM Molreng Jember hanya menyusun laporan laba rugi dan neraca secara sederhana. Artinya penyusunan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) belum diimplementasikan secara penuh. Sedangkan laporan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) meliputi Laporan Posisi Keuangan, laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan fenomena *research* menunjukkan bahwa rendahnya EMKM di Kabupaten Jember yang bisa mengakses dana kredit lunak dari pemerintah. Hal ini disebabkan kurang lengkapnya laporan keuangan yang dibuat oleh EMKM di Kabupaten Jember sehingga menurunkan kepercayaan *stakeholder* salah satunya pihak bank yang akan memberikan kredit lunak. Pihak bank menggunakan laporan keuangan untuk menilai kelangsungan EMKM yang dijalankan. Apabila EMKM yang diajukan untuk mendapatkan pinjaman kredit lunak tersebut memiliki *profit* yang tinggi maka berpotensi akan menerima pinjaman yang diberikan pemerintah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ?

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS EMKM

EMKM

EMKM adalah peluang usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur oleh undang-undang. Usaha kecil adalah peluang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang telah diatur dalam undang-undang (Tatik 2018).

Laporan Keuangan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

SAK EMKM

Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) tahun 2009 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk diterapkan pada entitas kecil dan menengah. Akan tetapi, melihat dari kebutuhan standar akuntansi yang lebih sederhana pada entitas mikro kecil dan menengah. DSAK IAI juga menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018 (ED SAK EMKM, 2016).

1 Laporan tentang kondisi keuangan suatu usaha, meliputi informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada periode tertentu, serta ditampilkan pada laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016)

2 Aset adalah sumber daya yang dikelola oleh entitas sebagai akibat dari kejadian masa lampau dan manfaat ekonomik dimasa depan yang diharapkan akan diperoleh suatu entitas.

3 Liabilitas adalah kewajiban perusahaan yang muncul dari kejadian masa lalu yang jika diselesaikan dapat berakibat pada arus keluar sebagai sumber daya entitas yang berisi manfaat ekonomik.

4 Ekuitas adalah hal residual pada aset entitas setelah dikurangi liabilitas. Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk kewajiban yang mengakibatkan kenaikan pada entitas yang mulanya bukan dari kontribusi penanaman modal.

5 Beban adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam arus keluar kewajiban yang mengakibatkan penurunan pada entitas yang bukan

dikarenakan distribusi pada penanaman modal

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang dapat memberikan gambaran yang berkaitan dengan data sesuai dengan fakta yang diperoleh. Didalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi data, hanya peneliti menggambarkan data apa adanya sesuai dengan data dan hasil yang diperoleh.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama yang merupakan pemilik EMKM Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember. Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder, pengertian dari data sekunder sendiri adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah ada sebelumnya. Sumber dari data sekunder yaitu berupa Laporan laba rugi dan laporan neraca yang dilakukan oleh EMKM tersebut.

Teknik Analisis Data

Proses pencarian serta menyusun secara sistematis dari data diperoleh dari lapangan, nantinya dapat mudah dipahami dan diinformasikan ke orang lain dinamakan analisis data. Penelitian kualitatif disini pada pengolahan data laporan keuangan EMKM Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember, kecamatan mumbulsari kabupaten jember sehingga data dapat menjadi sebuah laporan keuangan yang bermanfaat pada EMKM, SAK EMKM pada penelitian ini digunakan sebagai alat analisis untuk peneliti.

SAK EMKM dijadikan standar akuntansi keuangan untuk digunakan dalam menyusun lap. Keuangan pada usaha kecil dan menengah yang kebanyakan belum menerapkan standar dalam pencatatan keuangan.

1 Melakukan pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan lokasi penelitian di Jl. Lerjen Sutoyo 133, Kabupaten Jember.

2 Mendeskripsikan pencatatan keuangan yang ada di EMKM Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember yang telah dilakukan sampai saat ini.

3 Mengidentifikasi aktivitas keuangan pada EMKM Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember. Adapun yang dimaksud dengan aktivitas keuangan yaitu berupa pembelian barangdagangan, pencatatan persediaan, sampai dengan proses penjualan dan laba perusahaan serta transaksi lainnya yang menunjang aktivitas keuangan.

4 Merekonstruksi laporan keuangan dengan mendeskripsikan laporan keuangan EMKM Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember, selanjutnya melakukan evaluasi definisi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan Standar

Akuntansi keuangan Entitas mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yaitu:

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Catatan Atas Laporan Keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Data Hasil Penelitian Pencatatan

Berdasarkan aturan SAK EMKM, pencatatan laporan keuangan mewajibkan entitas untuk mengganti model pencatatan dari kas basis menjadi akrual basis. Akrual basis yaitu proses pencatatan akuntansi yang dicatat pada saat terjadinya transaksi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas.

Berdasarkan hasil penelitian, pencatatan laporan keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember sudah menggunakan akrual basis, dimana pihak Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember mencatat segala jenis transaksi pada saat terjadinya transaksi tersebut. Hal ini sejalan dengan aturan standar akuntansi yang ada. Jadi dapat disimpulkan untuk pencatatan laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM.

Pengakuan dan Pengukuran

Berikut ini merupakan format laporan posisi keuangan yang disusun oleh Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember :

Tabel 1
Neraca
CV. TKT Bana Food Jember
Desember 2020

MOLRENG JEMBER
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020

Aktiva		Liabilitas	
Aktiva Lancar		Utang Usaha	
Kas	Rp. 75.000.000		-
Persediaan	Rp. 31.000.000		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 106.000.000	Ekuitas	
		Modal Pemilik	Rp. 8.365.000
Aktiva Tetap		Saldo Laba	Rp. 102.290.974
Kendaraan	Rp. 3.500.000	Prive	(Rp. 32.655.274)
Ak Peny Kendaraan	(Rp. 250.000)	Jumlah Modal Pemilik	Rp. 78.700.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 3.250.000		
Total Aktiva	Rp. 109.250.000	Total Liabilitas + Ekuitas	Rp. 78.700.000

Sumber: Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember 2020.

Berdasarkan Neraca atau dalam SAK UMKM sekarang adalah Laporan Posisi Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 menunjukkan bahwa Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember belum sesuai dengan pada SAK EMKM karena tidak menampilkan dalam satu kolom akun-akun pada Laporan Posisi Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020. Distributor Molreng Jember seharusnya menyusun Laporan Posisi Keuangan sesuai dengan SAK UMKM seperti dibawah ini:

Tabel 2
Laporan Posisi Keuangan
CV. TKT Bana Food Jember
Desember 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN	
DISTRIBUTOR MOLRENG JEMBER	
PADA 31 DESEMBER 2020	
Aset Lancar	
Kas	Rp. 75.000.000
Persediaan	Rp. 31.000.000
Total Aset Lancar	Rp.106.000.000
Aktiva Tetap	
Kendaraan	Rp. 3.500.000
Ak Peny Kendaraan	Rp. (250.000)
Total Aset Tetap	Rp. 3.250.000
JUMLAH ASET	Rp. 109.250.000
LIABILITAS	
Utang Usaha	-
EKUITAS	
Modal	Rp. 8.365.000
Saldo Laba	Rp. 102.290.974
Prive	(Rp. 32.655.274)
Total Ekuitas	Rp. 78.700.000
Total Liabilitas + Ekuitas	Rp. 78.700.000

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 menunjukkan bahwa aset lancar yang dicatat oleh Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember terdapat akunkas, dan persediaan. Kas diakui hanya kas yang ada ditangan (*cash on*

hand). Untuk kas yang ada di bank hanya *owner* yang mengetahuidan tidak dicantumkan pada penyajian laporan keuangan. Persediaan diakuissebesar biaya perolehan, segala bentuk persediaan tidak dipisah.

Dalam laporan laba rugi, pendapatan disajikan pertama kali, kemudian diikuti dengan beban dan terakhir laba (rugi) bersih dihitung setelah pengurangan dari pajak penghasilan. Adapun format laporan laba rugi Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember yakni, sebaga berikut:

Tabel 3
Laporan Laba-Rugi
CV. TKT Bana Food Jember
Desember 2020

MOLRENG JEMBER		
LAPORAN LABA RUGI		
31 DESEMBER 2020		
PENDAPATAN		
Penjualan	Rp. 709.789.474	
		Rp. 709.789.474
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal	Rp. 15.500.000	
Pembelian	Rp. 571.711.000	
Barang Siap Jual		Rp. 587.211.000
Persediaan Akhir		Rp. 15.500.000
Harga Pokok Penjualan		Rp. 602.711.000
Laba Kotor		Rp. 107.078.474
BEBAN		
Beban Listrik	Rp. 2.287.500	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp. 250.000	
Beban Lain-lain	Rp. 2.250.700	
Total Beban		(Rp. 4.787.500)
Laba Bersih		Rp. 102.290.974

Sumber: CV. TKT Bana Food Jember, 2020.

Berdasarkan Laporan Laba-Rugi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 menunjukkan bahwa Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember sudah sesuai dengan pada SAK EMKM 2016 karena menampilkan akun pendapatan dan akun beban untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020. Selanjutnya didalam catatan atas laporan keuangan informasi yang disajikan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi dan rician akun tertentu yang berisi penjelasan mengenai transaksi penting dan material, sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Penyajian

Berikut ini merupakan tabel daftar laporan keuangan yang harus disajikan oleh CV. TKT Bana Food Jember :

Tabel 4
Kelengkapan Laporan Keuangan
CV. TKT Bana Food Jember

No	Elemen Laporan Keuangan	Keterangan
1.	Laporan Posisi Keuangan	Ada
2.	Laporan Laba Rugi	Ada
3.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Ada

Sumber: Data diolah, 2020.

Tabel di atas menunjukkan bahwa Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember menyusun 2 dari 3 komponen laporan keuangan yang disyaratkan oleh SAK EMKM. Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember hanya menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Jadi dapat dilihat bahwa penyajian laporan keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember belum dapat dinyatakan lengkap menurut SAK EMKM. Berdasarkan informasi yang didapat, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sudah dapat memberikan informasi keuangan yang memadai, seperti informasi mengenai keluar masuknya kas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Standar yang digunakan oleh Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember pun belum secara jelas disebutkan, Distributor Makanan Jember mengakui masih belum begitu mendalam menggunakan standarnya. Satu dari tiga laporan keuangan yang harus disusun sesuai SAK EMKM belum dibuat oleh Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember. Laporan tersebut adalah catatan atas laporan keuangan. Ketidaksesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember dengan SAK EMKM disebabkan faktor kurangnya pemahaman dan pengetahuan penyusun terkait dengan laporan keuangan, belum dilaksanakannya SOP, terbatasnya SDM, kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai standar UMKM khususnya penyajian laporan keuangan dan kurangnya pengawasan dari pihak internal.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran yang bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember:

- 1 Mengingat pentingnya laporan keuangan baik bagi pihak internal maupun eksternal, maka sebaiknya bagi Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember segera menyesuaikan laporan keuangan yang dihasilkan dengan SAK EMKM. Hal tersebut dikarenakan Distributor Molreng Jember berada di bawah Dinas Koperasi, maka standar yang digunakan adalah SAK EMKM.
- 2 Merekrut atau menambah SDM yang kompeten di bidang akuntansi, khususnya memiliki pemahaman terkait penyajian laporan keuangan SAK EMKM.
- 3 Menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.
- 4 Mematuhi SOP yang telah dibuat dan pengoptimalan SOP, hal ini akan mempermudah pengurus dalam melakukan kegiatan operasional sesuai dengan *jobdesk*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, N. D. (2018). Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.31106/jema.v15i2.1126>
- Amilia, R. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Dalam Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*. <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Cresswel, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative and mixed method. In *Sage Publications Inc.*
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Sak Emkm*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, I. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Sak Emkm*.
- Indriartoro, N., & Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1). In *BPFE*.
- Jagad, A. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). (2018). *RELASI: JURNAL EKONOMI*. <https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.260>
- Janrosi, V. S. E. (2018). Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*.
- Kirowati, D. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI*

- (Akuntansi Dan Sistem Informasi). <https://doi.org/10.32486/aksi.v4i1.316>
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). PERSEPSI UMKM DALAM MEMAHAMI SAK EMKM. *JURNAL AKUNIDA*. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>
- Moudy Olyvia Uno (2019). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA RUMAH KARAWO DI KOTA GORONTALO). (2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24891>
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Purba, M. A. (2019). ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KOTA BATAM. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Putra, Y. M. (2018). PEMETAAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM PADA UMKM DI KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Profita*. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.004>
- Sholikin, A., & Setiawan, A. (2018). KESIAPAN UMKM TERHADAP IMPLEMENTASI SAK EMKM (STUDI UMKM DI KABUPATEN BLORA). *Journal of Islamic Finance and Accounting*. <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1441>
- Shonhadji, N. & Djuwito, A. L. A., &. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tatik. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) pada Laporan Keuangan. *Jurnal Relasi*.
- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., & Julianto, P. (2017). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.